



## Upaya mewadahi dan mempublikasikan karya kreativitas pemuda

**Isbadar Nursit\*, Dicky Bahauddin Nashrullah, Fadli Zilfikam, Afikiatur Rohmania, Ahmad Fikiruddin, Chairul Usman Muhammad Wulang, Muhammad Hasbie Hensa Dwilantika, Hikma Ramadhan, Anggun Haniatul Makrifat, Nelis Kurniati, Sari Indah Wahyuni**

Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia

\*email Koresponden Penulis: [isbadarnursit@unisma.ac.id](mailto:isbadarnursit@unisma.ac.id)

### Info Artikel

#### Riwayat Artikel

**Diajukan:** 2023-04-05

**Diterima:** 2023-08-17

**Diterbitkan:** 2023-08-22



**Lisensi:** cc-by-sa

Copyright © 2023 Penulis

### ABSTRAK

Perkembangan zaman yang sangat cepat seperti sekarang ini menuntut sumber daya manusia mempunyai kualitas yang tinggi untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera. Pemuda memiliki potensi ekstra dibandingkan dengan kelompok-kelompok masyarakat yang lain. Dapat dikatakan memiliki potensi ekstra karena pemuda merupakan bagian dari kelompok usia yang sangat produktif, baik di bidang sosial kemasyarakatan, politik, seni hingga ekonomi. Dusun Mindi merupakan salah satu dusun di Desa Jabung Kecamatan Jabung yang memiliki potensi terkait kesenian dan kerajinan tangan. Tempat yang kurang strategis menjadi kendala dalam memasarkan atau memamerkan hasil kreativitas pemuda. Serta kurangnya wadah dalam menampung hasil produksi. Dusun Mindi memiliki potensi kreativitas yang sangat berpotensi untuk dijadikan sebuah produksi yang dapat dijadikan sebagai mata pencaharian. Namun dalam hal ini branding/promosi terkait potensi tersebut kurang maksimal. Sehingga pemilihan permasalahan tersebut dirasa sangat cocok untuk dapat ditangani. Pemecahan permasalahan tersebut dengan cara pembentukan platform online dan promosi melalui media sosial yang nantinya dapat menunjukkan produk kepada masyarakat luar desa sampai luar kota. Hasil dari kegiatan Mempublikasikan Dan Mewadahi Kreativitas Pemuda Dusun Mindi oleh mahasiswa KSM-Tematik UNISMA kelompok 28 yaitu pembuatan kostum tari topeng dan kerajinan tangan.

**Kata Kunci:** kreatifitas pemuda; kostum tari topeng; ksm-tematik

### Cara mensitasi artikel:

Nursit, I., Nashrullah, D. B., Zilfikam, F., Rohmania, A., Fikiruddin, A., Wulang, C. U. M., Dwilantika, M. H. H., Ramadhan, H., Makrifat, A. H., Kurniati, N., & Wahyuni, S. I. (2023). Upaya mewadahi dan mempublikasikan karya kreativitas pemuda. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 4(2), 401-407. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i2.20400>

## PENDAHULUAN

Kuliah Nyata Mahasiswa atau yang sekarang disebut Kandidat Sarjana Mengabdikan (KSM) merupakan suatu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat suatu daerah dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat sekitar. Kegiatan KSM diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mengatasi berbagai persoalan atau permasalahan yang

dihadapi dengan memanfaatkan sebaik mungkin potensi-potensi yang dimiliki secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Universitas Islam Malang telah sejak lama mendukung dan berkontribusi dalam kegiatan Kandidat Sarjana Mengabdikan Tematik yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam memaksimalkan pemanfaatan potensi daerah dan Sumber Daya Manusia yang dimiliki melalui peningkatan produksi, optimalisasi Ide-ide Kreatif, peningkatan sarana dan prasarana penunjang yang nantinya diharapkan dapat berdampak terhadap pendapatan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mulai dari wahana yang paling sederhana berupa perangkat radio, televisi, telepon seluler hingga teknologi jaringan komputer global memberikan kontribusi yang signifikan terhadap akses globalisasi sebagai media pemasaran (Anggraini et al., 2020; Astria, 2019; Yanura, 2006). Kontribusi perkembangan teknologi informasi yang saat ini sedang berkembang diantaranya penerapan jaringan internet sebagai media promosi dan transaksi dalam pemasaran (Santoso et al., 2022; Siregar & Nasution, 2020). Internet merupakan salah satu contoh teknologi informasi dan komunikasi yang hadir karena adanya kebutuhan manusia untuk selalu bergerak cepat, praktis, efisien, dan dinamis (Raturahmi et al., 2021). Pengembangan potensi lokal melalui pemasaran digital dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan perlu terus dikembangkan karena dapat meningkatkan sumber daya masyarakat di wilayah tersebut (Andriani, 2015; Ingsih et al., 2021).

Dusun Mindi yang terletak di Desa Jabung adalah dusun yang sebagian penduduknya bertani dan pelaku seni serta sebagian bekerja sebagai karyawan di lingkungan industri baik di Kota Malang maupun di wilayah Jabung dan sebagian besar penduduknya masih produktif dan dengan rata-rata pendapatan cukup dan sebagian wilayah sudah tercakupi signal komunikasi 4G yang baik dan jumlah populasi penduduk setiap penduduk semakin meningkat kedepannya dari besarnya potensi tersebut maka perlu diberikan edukasi dan pemahaman tentang pemanfaatan ekonomi digital didesa khususnya pemuda dusun Mindi agar mereka bisa jadi pelopor Pengembangan ekonomi maupun Pemasaran produk bagi kesejahteraan keluarga maupun masyarakat desa secara umum.

Permasalahan yang ada pada Dusun Mindi adalah produk-produk yang dihasilkan selama ini masih dijual secara konvensional yaitu dengan cara dititipkan di toko oleh-oleh yang berada di kota Malang, Jabung dan sekitarnya. Model penjualan seperti ini menjadikan pengrajin Tas, petani kopi, dan masyarakat yang mempunyai produk mendapatkan sedikit keuntungan karena mereka harus membagi keuntungan kepada pemilik toko atau menjual dengan murah kepada pengepul. Permasalahan lain yang ada adalah kurangnya promosi yang dilakukan untuk mengenalkan produk-produk tersebut sehingga kurang dikenal di luar wilayah Malang.

Universitas Islam Malang (UNISMA) sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang memiliki segudang inovasi dalam bidang Pendidikan, Ekonomi, Hukum, Teknologi dan Pertanian memiliki peranan besar dalam masalah pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Universitas Islam Malang telah sejak lama mendukung dan berkontribusi dalam kegiatan Kandidat Sarjana Mengabdikan

Tematik yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam memaksimalkan pemanfaatan potensi daerah yang dimiliki melalui peningkatan produksi, optimalisasi penggunaan lahan, peningkatan sarana dan prasarana penunjang yang nantinya diharapkan dapat berdampak terhadap pendapatan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukannya tindakan nyata dalam upaya peningkatan fasilitas, produktivitas dan efektivitas pelayanan daerah baru sektor pendidikan, pertanian, sosial, ekonomi dan kesehatan melalui pemberdayaan masyarakat serta pemanfaatan sumber daya lokal yang ada di Dusun Mindi Desa Jabung melalui beberapa program KSM-Tematik. Oleh karena itu diharapkan mahasiswa KSM-Tematik Kelompok 28 yang ikut dalam pelaksanaan KSM ini dapat merencanakan dan melaksanakan berbagai program atau upaya berkelanjutan yang dapat dilakukan secara partisipatif dan kolaboratif demi tercapainya pembangunan dan kemandirian desa, sehingga kesejahteraan masyarakat di Dusun Mindi Desa Jabung bisa menjadi lebih baik.

## **METODE**

Dalam melaksanakan KSM-Tematik ini Metode yang digunakan oleh mahasiswa KSM-Tematik Dusun Mindi Desa Jabung ini merupakan metode partisipatif dan Kolaboratif. Partisipatif merupakan salah satu cara merumuskan salah satu cara merumuskan kebutuhan pembangunan daerah dan desa yang menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama pembangunan, Adapun metode kolaboratif itu adalah bekerja sama secara keseluruhan. Konsep-konsep ini menempatkan masyarakat lapisan bawah sebagai perencana dan penentu kebijakan pembangunan di tingkat lokal dan Mahasiswa KSM-Tematik Kelompok 28 sebagai partnernya. Pendekatan partisipatif merupakan salah satu metode yang cenderung lebih melihat suatu fenomena secara lebih luas dan mendalam sesuai dengan apa yang terjadi dan berkembang pada situasi social yang diteliti. Dari kedua pengertian mengenai pendekatan Partisipatif dan Kolaboratif ini maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan atau metode yang dipilih ini merupakan metode yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa peserta KSM-Tematik.

Untuk mewujudkan Ide-ide tersebut maka dibutuhkan keberlanjutan dari program-program KSM dan pengembangan lebih lanjut terhadap apa yang dibutuhkan untuk membantu produksi serta mengembangkan pemasaran prodak hasil kerajinan dari pemuda Dusun Mindi. Program-program yang perlu keberlanjutan setelah KSM adalah seperti membantu produksi juga membantu pemasaran hasil kerajinan dalam bentuk pembuatan website, Instagram dan pin lokasi melalui google map dengan harapan agar lebih diketahui oleh masyarakat luas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengembangan kewirausahaan desa melalui pemasaran digital terdapat pelaksanaan pemberdayaan masyarkat yaitu tahap penyadaran, tahap transformasi, dan tahap pengayaan. Kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat berjalan dengan baik apabila didukung oleh adanya faktor yang mendukung

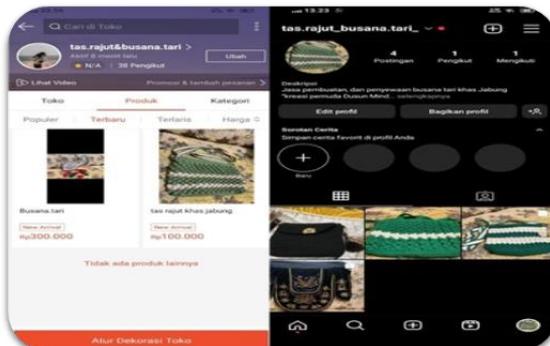
pemberdayaan masyarakat. Output atau hasil pemberdayaan masyarakat yaitu berupa keberhasilan yaitu kemandirian dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya. Strategi pemberdayaan masyarakat menurut Baroroh (2009) dan Falah et al., (2021) menetapkan 5 (lima) program strategi pemberdayaan yaitu 1) Pengembangan sumberdaya manusia, yang meliputi berbagai macam pendidikan dan pelatihan baik untuk anggota maupun pengurus kelompok, mencakup pelatihan dan workshop keterampilan pengelolaan kelembagaan kelompok, teknis produksi dan usaha; 2) Pengembangan kelembagaan kelompok, yang antara lain meliputi bantuan menyusun mekanisme organisasi, kepengurusan, administrasi, dan peraturan rumah tangga; 3) Pemupukan modal masyarakat, menghubungkan kelompok dengan lembaga-lembaga keuangan setempat untuk mendapatkan manfaat bagi pemupukan modal lebih lanjut; 4) Pengembangan usaha produktif, antara lain peningkatan kewirausahaan desa produktif (dan jasa), pemasaran digital yang disertai dengan kegiatan studi kelayakan kewirausahaan desa dan informasi pasar; 5) Penyediaan informasi tepat guna, yaitu berupa exposure program, penerbitan buku, dan majalah yang dapat memberikan masukan yang mendorong inspirasi ke arah inovasi kewirausahaan lebih lanjut.

Dusun Mindi menjadi salah satu dusun yang memiliki potensi terkait kesenian dan kerajinan tangan. Tempat yang kurang strategis menjadi kendala dalam memasarkan atau memamerkan hasil kreativitas pemuda. Serta kurangnya wadah dalam menampung hasil produksi. Dusun Mindi memiliki potensi kreativitas yang sangat berpotensi untuk dijadikan sebuah produksi yang dapat dijadikan sebagai mata pencaharian Namun dalam hal ini branding/ promosi terkait potensi tersebut kurang maksimal. Sehingga pemilihan permasalahan tersebut dirasa sangat cocok untuk dapat ditangani. Pemecahan permasalahan tersebut dengan cara pembentukan platform online dan promosi melalui media sosial yang nantinya dapat menunjukkan produk kepada masyarakat luar desa sampai luar kota.

Berangkat dari permasalahan ini, sejumlah 10 orang mahasiswa kelompok 28 Kandidat Sarjana Mengabdikan - Tematik (KSM-T) Universitas Islam Malang 2023 yaitu : Dicky Bahauddin Nashrullah, Fadli Zilfikam, Ahmad Fikiruddin, Muhammad Hasbie Hensa Dwilantika, Chairul Usman Muhammad Wulang, Afikiatur Rohmania, Sari Indah Wahyuni, Hikma Ramadhan, Anggun Haniatul Makrifat dan Nelis Kurniati yang dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan Isbadar Nursit, S.Pd., M.Pd.. melakukan pengabdian dengan tema Mewadahi dan Mempublikasikan Karya Kreativitas Pemuda Dusun Mindi Desa Jabung dengan harapan bisa menaikkan taraf hidup warga Dusun Mindi.

Langkah pertama dalam menjalankan program kerja yang dilaksanakan oleh Kelompok 28 Dusun Mindi Desa Jabung yaitu Pembuatan media sosial ini bertujuan agar mudah untuk mempublikasikan karya kreativitas pemuda dari Dusun Mindi sendiri. Adapun peran mahasiswa disini yaitu Mahasiswa berperan sebagai penggerak inovasi baru terkait pemasaran produk secara online yang nantinya dapat menambah nilai jual produk tersebut. Tujuan dari kegiatan ini sendiri yaitu untuk memasarkan produk lewat sosial media, untuk mewadahi hasil karya untuk dijadikan sebagai produk yang dapat diperjual belikan dan untuk

meningkatkan nilai jual produk tersebut. Hasil dari Program ini berupa Desain label dan kemasan sudah tersedia sehingga siap untuk dipromosikan.



**Gambar 1.** Media sosial instagram dan akun shopee yang dibuat mahasiswa KSM-T 28 Universitas Islam Malang

Langkah kedua yakni Pelaksanaan dimana kelompok 38 KSM-T UNISMA yang berjumlah 10 orang bersama Pemuda Dusun Mindi serta warga sekitar memulai bersama dalam pembuatan kostum tari topeng dan kerajinan tangan. Pada kegiatan ini mahasiswa berperan sebagai penggerak inovasi baru terkait pembuatan produk yang nantinya dapat menambah nilai jual produk tersebut, Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk menambah inovasi baru produk yang dibuat dan untuk melestarikan kerajinan tangan di era modern.



**Gambar 2.** Proses pembuatan kerajinan tangan bersama pemuda dusun mindi

Hasil dari kegiatan adalah Produk sudah tersedia sehingga siap untuk dipromosikan dan mampu meningkatkan kreativitas pemuda dalam meningkatkan nilai jual produk. Terdapat beberapa hambatan dalam kegiatan ini diantaranya tempat yang kurang strategis menjadi kendala dalam memasarkan atau memamerkan hasil kreativitas pemuda. Serta kurangnya wadah dalam menampung hasil produksi.



**Gambar 3.** Hasil produksi kerajinan tangan yang akan di promosikan

Dengan demikian kegiatan ini diharapkan dapat memproduksi dan memperkenalkan hasil kerajinan tangan warga dusun Mindi keskala yang lebih luas. Untuk terjaganya keberlanjutan program kerja ini, mahasiswa pengabdian kelompok 28 telah melakukan sosialisasinya kepada kelompok pemuda dan warga setempat dalam menggunakan media soaial dan aplikasi toko online. Program ini difasilitasi dengan iuran kelompok, sehingga dengan kegiatan tersebut dapat dilaksanakan kegiatan yang telah direncanakan. Iuran dana tersebut digunakan saat pelaksanaan kegiatan produksi maupun promosi.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan laporan program kerja yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa program yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Hal ini didukung oleh peran aktif masyarakat Dusun Mindi yang mengikuti beberapa kegiatan Mahasiswa KSM Tematik UNISMA serta dukungan yang sangat membantu dalam menjalankan program kerja. Dengan mengikuti KSM-Tematik UNISMA mahasiswa dapat terjun langsung di tengah masyarakat, berhadapan dengan kenyataan di lapangan, dan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari dibangku perkuliahan sesuai dengan kondisi tersebut. KSM-Tematik UNISMA juga memberikan pengalaman baru kepada mahasiswa bagaimana beradaptasi dan bersosialisasi dengan masyarakat dan lingkungan baru serta belajar bekerjasama dalam satu tim dengan mahasiswa-mahasiswa lain dari disiplin ilmu yang berbeda-beda. Output dari program-program kerja KSM-Tematik UNISMA diharapkan dapat berkelanjutan dan dapat meningkatkan pendapatan warga desa.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Andriani, T. (2015). Sistem Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Sosial Budaya*, 12(1), 127–150. <https://doi.org/10.24014/sb.v12i1.1930>
- Anggraini, N., Fatih, C., Zaini, M., & Humaidi, E. (2020). Digital Marketing Produk Pertanian di Desa Sukawaringin Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Pengabdian Nasional*, 1(1), 36–45. <https://jurnal.polinela.ac.id/JPN/article/view/1642>

- Astria, N. (2019). Essay Kajian Kronologis dan Dampak Penggunaan dan Perkembangan Teknologi Informasi. *Jurnal Inovasi*, 13(1), 1–10. <https://doi.org/10.33557/jurnalinovasi.v13i1.606>
- Baroroh, K. (2009). Peran Lembaga Swadaya Masyarakat Terhadap Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Life Skill (Studi kasus di Lembaga Advokasi Pendidikan Yogyakarta). *Dimensia: Jurnal Kajian Sosiologi*, 3(1), 19–51. <https://doi.org/10.21831/dimensia.v3i1.3407>
- Falah, A. M., Setiadin, S., & Sahiro Ritonga, U. (2021). Strategi Pengembangan Potensi Kewirausahaan Produk Lokal Desa Nanggalamekar Kabupaten Cianjur Melalui Pemasaran Digital. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 4, 1271–1280. <https://doi.org/10.37695/pkmscr.v4i0.1112>
- Ingsih, I. S., Anggraini, D. W., Safi, A., Kabalmay, N. A., Ubaidillah, H., Attamimi, M. H., Ilyas, M., Ni'am, M. A., Kobarubun, S. I., & Al Faruq, U. (2021). Pondok Daring Pada Era Covid-19 di Dusun Banjar Tengah Kecamatan Dau Kabupaten Malang. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(4), 344. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i4.8767>
- Raturahmi, L., Febrina, R. I., & Dewi SY, R. U. (2021). Pengenalan literasi media untuk pencegahan konflik sosial pada siswa sekolah dasar di wilayah perdesaan. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(3), 465–476. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v4i3.11438>
- Santoso, B., Ardiansyah, A., Pusnita, I., & Havivi, S. L. (2022). Upaya penguatan ketahanan sosial budaya masyarakat melalui literasi digital. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 5(3), 436–446. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v5i3.15122>
- Siregar, L. Y., & Nasution, M. I. P. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Bisnis Online. *HIRARKI Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (HJIMB)*, 2(1), 71–75. <http://journal.upp.ac.id/index.php/Hirarki%0APERKEMBANGAN>
- Yanura, Z. (2006). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan e-commerce pada sektor agribisnis (Studi kasus pada beberapa perusahaan agribisnis di Jakarta)*. IPB University.